

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang pada umumnya melakukan berbagai macam proses perubahan yang besar yaitu salah satunya dengan usaha pembangunan. Hal ini terlihat dari banyaknya proyek-proyek konstruksi di Indonesia yang sedang dikerjakan maupun direncanakan. Proyek merupakan kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas dengan sumber daya tertentu guna menghasilkan produk yang sudah direncanakan. Dalam sebuah proyek dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yakni proyek konstruksi bangunan gedung dan proyek konstruksi bangunan sipil. Pada proyek konstruksi bangunan gedung meliputi rumah, kantor, pabrik, dan sebagainya, dengan karakteristik sebagai tempat tinggal atau tempat bekerja. Sementara pada proyek konstruksi bangunan sipil meliputi jalan, jembatan bendungan dan infrastruktur (Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013)

Pada suatu pekerjaan konstruksi atau proyek, produksi tenaga kerja dan peralatan sangat berperan sangat penting terhadap keberhasilan proyek. Dimana produksi adalah banyaknya pekerjaan yang dilakukan dalam satu – satuan waktu tertentu, karena produksi sangat mempengaruhi waktu penyelesaian. Jika produksi besar maka waktu penyelesaian semakin cepat selesai dan sebaliknya jika produksi kecil maka waktu penyelesaian semakin lama (Paskalis Hurint, 2019). Produksi juga mempengaruhi analisa harga satuan, jika produksi besar maka analisa harga satuan yang dihasilkan akan menjadi kecil dan jika produksi kecil maka analisa harga satuan yang dihasilkan akan semakin besar. Hal ini dapat mengakibatkan pada biaya proyek serta keuntungan proyek sehingga penentuan jumlah kelompok kerja di perlukan untuk memaksimalkan suatu item pekerjaan agar pekerjaan dapat dikerjakan dengan efektif dan efisiensi.

Produksi juga sangat mempengaruhi keuntungan, hal ini karena kan jika produksi kecil maka pekerjaan akan semakin lama sehingga biaya yang dikeluarkan pun akan semakin meningkat dan keuntungan akan menurun, karena keuntungan yang seharusnya didapat akan dipakai untuk membayar sumber daya, sumber daya yang dimaksud disini adalah tenaga kerja dan peralatan. Sebaliknya jika produksibesar maka biaya yang akan dikeluarkan semakin kecil dan keuntungan semakinbesar. Hal ini dikarenakan biaya yang

seharusnya digunakan untuk membayar sumber daya tidak jadi di gunakan sehingga menimbulkan tambahan keuntungandari asumsi awal yang direncanakan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB). Data Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang digunakan adalah Penanganan Long Segment Mesara – Ege,Desa Mehona Kecamatan Sabu Liae – Sabu Raijua Timur,Nusa Tenggara Timur. Pada lokasi ini sebagai akses jalan bagi masyarakat kecamatan Sabu Liae khususnya Desa Mehona,untuk perkantoran dan sekolah- sekolah. Hal ini akan mempengaruhi proyek terlambat atau cepat, yang mempengaruhi proyek terlambat atau cepat adalah produksi.

Produksi akan mempengaruhi waktu penyelesaian, analisa harga satuan, dan biaya proyek serta keuntungan proyek. Perubahan produksi yang dimaksud adalah produksi minimum, karena produksi tenaga kerja dan peralatan berkerja bersama-sama untuk menghasilkan produksi. Perubahan produksi yang di hitung menggunakan variasi dari - 20% sampai +20%. *Penggunaan variasi ini berdasarkan keuntungan 15% dan pajak 11%*, hal ini untuk menghindari resiko yang mempengaruhi biaya dan jadwal penyelesaian, jika biaya yang digunakan untuk membayar keuntungan dan pajak dipakai untuk membayar sumberdaya (Tanaga kerja, Material, dan Peralatan).

Hal ini yang membuat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Evaluasi Hubungan Perubahan Waktu Penyelesaian, Analisa Harga Satuan Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek, Akibat Perubahan Poduksi Tenaga Kerja Dan Peralatan**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan perubahan waktu penyelesaian yang diakibatkan oleh perubahan produksi?
2. Bagaimana hubungan perubahan analisa harga satuan yang diakibatkan oleh perubahan produksi?
3. Bagaimana hubungan perubahan biaya proyek dan keuntungan yang di akibatkan oleh perubahan produksi?
4. Bagaimana hubungan perubahan keuntungan proyek yang di akibatkan oleh perubahan produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan perubahan waktu penyelesaian terhadap perubahan produksi dengan variasi -20% sampai dengan +20% dengan jarak interval 2%.
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan analisa harga satuan, terhadap perubahan produksi dengan variasi -20% sampai dengan +20% dengan jarak interval 2%.
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan perubahan biaya proyek terhadap perubahan produksi, dengan variasi -20% sampai dengan +20% dengan jarak interval 2%.
4. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan perubahan keuntungan proyek terhadap perubahan produksi dengan variasi -20% sampai dengan +20% dengan jarak interval 2%.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai bagaimana memperoleh hasil perubahan waktu penyelesaian, analisa harga satuan dan biaya proyek serta keuntungan proyek akibat perubahan produksi.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah, konsultan, dan kontraktor mengenai pentingnya hubungan antara waktu penyelesaian, analisa harga satuan dan biaya proyek serta keuntungan proyek akibat adanya perubahan nilai produksi.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Yang menjadi objek penelitian ini adalah :

Nama Pelaksana : CV. Perdana

Program : Penanganan Long Segment Mesara - Ege

Paket Kegiatan : Pembangunan Jalan

Kota/Kabupaten : Sabu Liae – Sabu Raijua
Provinsi : Nusa Tenggara Timur
Nilai Kontrak : Rp.8.141.850.000,00
Tahun Anggaran : 2024

Untuk mengindari ketidakpastian dalam perhitungan, maka dalam penulisan ini diberikan beberapa batasan, antara lain :

1. Volume pekerjaan yang tercantum dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan.
2. Harga satuan yang tercantum dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan. (Tetap)
3. Seluruh data – data harga satuan dan koefisien dari tenaga kerja dan peralatan dalam analisa harga satuan telah dihitung dengan tepat.
4. Pekerjaan yang bersatuan lump sum tidak dihitung dalam analisa.
5. pekerjaan yang tidak memiliki analisa harga satuan tidak dianalisa.
6. Untuk sumberdaya material tidak dianalisa.
7. Untuk perubahan produksi digunakan dalam penelitian adalah produksi minimum dikarenakan tenaga kerja dan peralatan bekerja bersama – sama.
8. Perubahan produksi dalam penelitian ini diambil variasi -20% sampai dengan +20% dengan jarak interval 2%

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini antara lain:

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu.

No	Nama Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Vitalis Sanar, 2016 “Pengaruh Perubahan Nilai Produksi Tenaga Kerja dan Peralatan Terhadap Waktu Penyelesaian, Biaya Proyek serta Keuntungannya”	Sama - sama meneliti tentang produksi tenaga kerja Dan Peralatan terhadap koefisien, Waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	1. Studi kasus yang diambil Vitalis Sanar, Peningkatan Jalan Oelmasi – Kukak – Barate Tahun Anggaran 2015, sedangkan studi kasus penelitian ini, pada Penanganan Long Segment Mesara – Ege,Desa Mehona Kecamatan Sabu Liae – Sabu Raijua Timur,Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2024 2. Perbedaan ada pada prosentase perubahan produksi tenaga kerja dan peralatan bersandingan perubahan produksi tenaga kerja dan peralatan
2.	Yohanes Raymond Kanaf 2020 Evaluasi Perbandingan Grafik Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja Dan Peralatan Terhadap Waktu Penyelesaian,Analisa Harga Satuan,Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek	Sama - sama meneliti tentang produksi tenaga kerja Dan Peralatan terhadap koefisien dan biaya proyek serta keuntungan proyek	1. .Studi kasus yg diambil Yohanes Raymond Kanaf,pada proyek Peningkatan Jalan dengan Konstruksi HRS-BASE . Jl. SMA 2, Jl. Sam Ratulangi I, II, dan III. Kota kupang Tahun Anggaran 2019, sedangkan studi kasus penelitian ini, pada Penanganan Long Segment Mesara – Ege,Desa Mehona

			Kecamatan Sabu Liae – Sabu Raijua Timur, Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2024. 2. Penelitian ini untuk membandingkan kesamaan/perbedaan bentuk grafik
3.	Paskalis J. U. Hurint, 2019 “Analisa Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja Dan Peralatan Terhadap Waktu Penyelesaian, Analisa Harga Satuan dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek	Sama - sama meneliti tentang produksi tenaga kerja Dan Peralatan terhadap koefisien dan biaya proyek serta keuntungan proyek	1. Studi kasus yang diambil Paskalis Hurint, pada Proyek Peningkatan Jalan Konstruksi HRS-BASE Jl. S. K. Lerik, Kota Kupang Tahun Anggaran 2018, sedangkan studi kasus penelitian ini, pada Penanganan Long Segment Mesara – Ege, Desa Mehona Kecamatan Sabu Liae – Sabu Raijua Timur, Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2024. 2. .Perbedaan ada pada prosentase perubahan tenaga kerja dan peralatan

